

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures merupakan inkubator bisnis berbasis teknologi dan fasilitas *coworking space* yang didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara bersama Kompas Gramedia Group pada tahun 2013. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan startup tahap awal dari berbagai sektor industri melalui penyediaan program inkubasi yang terstruktur dan pendampingan intensif. Selama periode inkubasi, para founder memperoleh berbagai pembelajaran praktis yang mencakup proses validasi ide bisnis, pengembangan *minimum viable product (MVP)*, serta validasi model bisnis secara menyeluruh. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, peserta dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun fondasi bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan.



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures

Selain menyediakan program inkubasi bisnis, Skystar Ventures juga menghadirkan fasilitas *coworking space* yang dirancang untuk mendukung kolaborasi dan pengembangan startup binaannya. Fasilitas tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa maupun alumni Universitas Multimedia Nusantara (UMN) untuk berinteraksi dan membangun jaringan dengan para profesional,

mentor, serta pelaku usaha dari berbagai sektor industri. Lingkungan kerja yang kolaboratif ini mendorong terjadinya pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide inovatif yang dapat mempercepat proses pengembangan bisnis. Melalui ekosistem yang terbuka, dinamis, dan mendukung, Skystar Ventures berupaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi startup dalam mengembangkan inovasi, meningkatkan daya saing, serta mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Skystar Ventures memiliki tiga program utama, yaitu *Business Incubator*, *Collaborative Working Space*, dan *Venture Capital Arm*. Program *Business Incubator* telah memperoleh akreditasi A dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KEMENKOP UKM) pada tahun 2023, serta berfokus pada pendampingan startup sejak tahap validasi ide hingga validasi model bisnis secara menyeluruh. Selain itu, program *Collaborative Working Space* menyediakan lingkungan kerja yang mendukung aktivitas *networking* dan kolaborasi antaranggota, sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pelaku industri, mentor, investor, dan sesama *startup*. Melalui kedua program tersebut, Skystar Ventures berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan *startup* secara berkelanjutan.

2.1.1 Visi Misi

Visi:

Skystar Ventures memiliki visi untuk menciptakan ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan di lingkungan kampus. Visi ini tercermin dari komitmen Skystar Ventures dalam mendorong semangat mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara serta startup eksternal agar terus menjalin kerja sama secara kolaboratif dalam mewujudkan ide bisnis mereka.

Misi:

Skystar Ventures memiliki misi untuk membantu para founder dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Misi tersebut tercermin dalam berbagai aktivitas dan inisiatif yang dijalankan sebagai bagian dari komunitas kampus.

Salah satu bukti nyata dari komitmen ini adalah program inkubasi yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures, bertujuan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan ide - ide mereka dengan dukungan mentor. Melalui program ini, Skystar Ventures berperan aktif dalam membantu mahasiswa membangun bisnis yang lebih terarah dan berkelanjutan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Skystar Ventures

Struktur organisasi Skystar Ventures dirancang secara sistematis dan terorganisasi untuk mendukung terciptanya ekosistem *startup* yang inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, baik di lingkungan kampus maupun di luar institusi pendidikan. Sebagai inkubator bisnis yang berfokus pada pengembangan

dan pemberdayaan startup berbasis teknologi, Skystar Ventures membangun struktur organisasi yang mampu mengakomodasi berbagai fungsi penting, mulai dari pembinaan *startup*, pengelolaan program inkubasi, pengembangan jaringan kemitraan, hingga penyediaan dukungan operasional dan strategis. Melalui struktur yang terintegrasi tersebut, Skystar Ventures dapat menjalankan perannya secara efektif dalam membantu startup mengembangkan inovasi, meningkatkan kapasitas bisnis, serta mempersiapkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Skystar Ventures menyadari bahwa keberhasilan dalam membangun dan mengembangkan ekosistem *startup* sangat bergantung pada sinergi antar elemen yang terdapat di dalam organisasi. Oleh karena itu, pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab disusun secara jelas dan terstruktur guna memastikan setiap program, kegiatan, serta inisiatif kewirausahaan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi yang tertata dengan baik juga berperan penting dalam mendukung pelaksanaan proses mentoring, inkubasi bisnis, serta kolaborasi lintas sektor yang menjadi bagian dari strategi pengembangan *startup*. Dengan pendekatan tersebut, Skystar Ventures berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi lahirnya wirausaha muda yang inovatif, adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan dunia industri yang terus berkembang.

Struktur organisasi Skystar Ventures disusun untuk mendukung efektivitas operasional perusahaan serta menunjang keberhasilan pelaksanaan berbagai program inkubasi yang dijalankan. Setiap posisi dalam organisasi memiliki fungsi, peran, dan tanggung jawab yang berbeda namun saling terintegrasi guna memastikan seluruh kegiatan dapat berjalan secara optimal. Pembagian tugas yang jelas memungkinkan koordinasi yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan startup, pelaksanaan program, serta pengelolaan ekosistem kewirausahaan secara menyeluruh. Adapun susunan organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing posisi adalah sebagai berikut:

1. ***Business Incubator Advisor*** : Posisi ini bertanggung jawab dalam memberikan arahan strategis serta masukan kepada tim inkubator dalam

mengembangkan program bisnis yang dibina. Advisor berperan sebagai mentor yang memberikan insight berdasarkan dengan pengalaman profesional, dan juga membantu dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan arah pengembangan bisnis.

2. ***Business Incubator Manager*** : *Business Incubator* mempunyai tanggung jawab dalam mengelola keseluruhan operasional inkubator bisnis. Posisi ini mengawasi jalannya program inkubasi, memastikan setiap *startup* mendapatkan pendampingan yang optimal, dan mengkoordinasikan tim internal agar seluruh program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. ***Business Incubator Vice Manager*** : Posisi ini berperan sebagai pendukung utama *Business Incubator Manager* dalam menjalankan kegiatan operasional. Tugasnya meliputi membantu pengawasan program, memastikan koordinasi antar tim berjalan dengan baik, dan menggantikan peran manajer apabila diperlukan.
4. ***Head of Program*** : *Head of Program* bertanggung jawab dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola program - program yang dijalankan oleh inkubator. Posisi ini memastikan bahwa setiap program mempunyai struktur yang jelas, relevan dengan kebutuhan *startup*, dan juga memberikan dampak yang maksimal bagi peserta.
5. ***Finance Officer*** : *Finance Officer* bertugas dalam mengelola aspek keuangan organisasi, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan anggaran. Posisi ini memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah ditetapkan.
6. ***Partnership Officer*** : *Partnership Officer* bertanggung jawab dalam membangun dan menjaga hubungan kerja sama dengan pihak eksternal, seperti perusahaan, investor, maupun institusi lainnya. Posisi ini juga berperan dalam mencari peluang kolaborasi yang dapat mendukung pengembangan program inkubator.

7. **Program Officer** : *Program Officer* mempunyai tugas dalam menjalankan kegiatan operasional program sehari - hari. Posisi ini memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan jadwal, membantu koordinasi peserta, dan juga mendukung pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan lancar.
8. **Creative Officer** : *Creative Officer* bertanggung jawab dalam mengelola aspek kreatif, termasuk desain visual, konten media sosial, dan juga branding dari program inkubator. Posisi ini berperan penting dalam membangun citra dan daya tarik program melalui komunikasi visual yang efektif.
9. **Community Officer** : *Community Officer* bertugas dalam membangun dan mengelola komunitas yang berada dibawah naungan inkubator. Posisi ini berfokus kepada *engagement* dengan peserta, menjaga hubungan antar anggota komunitas, dan juga menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan suportif.

